

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran adalah sebuah sarana yang sangat berguna untuk jalannya proses belajar dan mengajar. Mustahil tanpa adanya media proses pembelajaran yang diinginkan akan mudah untuk dicapai, karena media merupakan sebuah saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Menurut Atwi Suparman (2001:187) Media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.

Ada bermacam-macam media pembelajaran yang dapat dibuat dan digunakan sebagai alat dalam proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan adalah media pembelajaran yang berbasis cetakan. Ada bermacam-macam media pembelajaran berbasis cetakan, yang paling umum dikenal yaitu buku teks (paket).

Di Indonesia perkembangan media berbentuk cetak ini sudah dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya para pengarang buku, penerbit buku, serta pengguna media cetak itu sendiri. Namun buku di Indonesia masih memiliki kekurangan-

kekurangan yang harus dibenahi terutama mengenai isi buku ini sendiri, karena dapat mengganggu proses pentransferan ilmu. Buku sebagai media pembelajaran harus mempunyai nilai – nilai dan isi yang tinggi agar dapat menjadi media yang berhasil dalam proses pembelajaran.

Buku teks pelajaran atau yang sering dikenal dengan buku paket merupakan sumber rujukan yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bila merujuk pada kurikulum, maka buku teks pelajaran harus mengacu pada Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator yang telah ditetapkan sehingga membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan (Hamzah, 2014:170).

Kriteria buku teks yang baik diantaranya adalah sesuai dengan tujuan belajar dan relevan dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, dalam penyajian buku teks yang sesuai dengan kurikulum 2013 hendaknya mencantumkan tujuan belajar yang tercantum dalam KI dan KD. Selain itu juga harus relevan dengan dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan proses pembelajaran berbasis scientific approach dan penilaian berbasis authentic assesment.

Dapat dijelaskan bahwa buku paket merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dan sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Buku paket merupakan sumber

informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasar bidang ilmu tertentu.

Namun demikian, setiap penggunaan media pembelajaran juga memiliki beberapa kelemahan. Seperti halnya dengan penggunaan buku paket sendiri yang kemungkinan agak sulit digunakan, tetapi guru sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mampu untuk meminimalisir berbagai macam kendala yang muncul dari penggunaan buku paket mata pelajaran ekonomi tersebut, sehingga buku paket dapat digunakan dengan baik dan mampu mencapai pembelajaran yang menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Maret - Juni 2016, terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas XI Is (Ilmu Sosial) SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa kurangnya efektifitas dalam menggunakan buku paket mata pelajaran Ekonomi sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada kelas XI Is 1 yang berjumlah 30 siswa yaitu 13 siswa yang tidak tuntas dan 17 siswa yang tuntas dengan jumlah buku paket mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 2 buah buku paket berseri yang disediakan oleh pihak sekolah SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo dan 2 buah buku paket berseri yang dibeli secara pribadi oleh guru mata pelajaran.

Untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran ekonomi yang diajarkan maka guru mata pelajaran mengambil

inisiatif untuk menyederhanakan isi dari buku paket mata pelajaran ekonomi tersebut menjadi sebuah modul yang di bagikan kepada seluruh siswa kelas XI Is namun mengingat pembuatan modul menggunakan biaya yang tidak sedikit maka setiap siswa harus membayar (bisa kredit/cicil) sejumlah Rp.24.000/Modul.

Namun pada kenyataannya terdapat permasalahan pada Buku paket yang dimodulkan yaitu cenderung hanya berisi inti-inti dari materi per bab yang hanya berjumlah 4-5 lembar sehingga siswa banyak yang menjadi tidak berminat untuk belajar mengingat deskripsi atau penjelasan tiap poin materi sangat sedikit untuk menjadi tolak ukur pemahaman siswa, sehingga siswa kurang aktif (pembaca pasif) dalam proses KBM yang ditandai dengan jaranganya siswa yang bertanya dan lebih banyak diam ketika ditanya.

Masalah di atas dapat diatasi dengan banyak cara yang dapat diterapkan guru dalam mengajar yang dapat meningkatkan keaktifan, minat dan pemahaman siswa dalam belajar, salah satunya adalah dengan meningkatkan efektifitas buku paket mata pelajaran ekonomi itu sendiri agar tercapainya kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo mengingat buku paket merupakan acuan media pembelajaran yang ditekankan dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Buku Paket Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap**

Hasil Belajar Siswa Kelas XI Is Di SMA Negeri 1 Telaga

Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka diidentifikasi masalah di antaranya yaitu buku paket atau modul yang digunakan hanya berisi inti-inti dari materi per bab yang hanya berjumlah 4-5 lembar sehingga siswa banyak yang tidak berminat untuk belajar mengingat deskripsi atau penjelasan tiap poin materi sangat sedikit untuk menjadi tolak ukur pemahaman siswa yang ditandai dengan kelas XI Is 1 yang berjumlah 30 siswa yaitu 13 siswa yang tidak tuntas dengan nilai 46-67 dan 17 siswa yang tuntas sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) di SMA Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo yaitu 75.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Buku Paket Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Is Di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Penggunaan Buku Paket Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Is Di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan, bahan literatur, pustaka serta bahan pertimbangan bagi tenaga kependidikan untuk memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan buku paket mata pelajaran ekonomi secara efektif, karena dengan penggunaan buku paket dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar khususnya pada kelas XI Is (Ilmu Sosial) Di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dengan menggunakan penggunaan Buku Paket mata pelajaran ekonomi siswa dapat memahami pelajaran ekonomi secara aktif dan efektif serta sesuai standar kurikulum.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun tolak ukur dalam penyajian bahan ajar pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

